

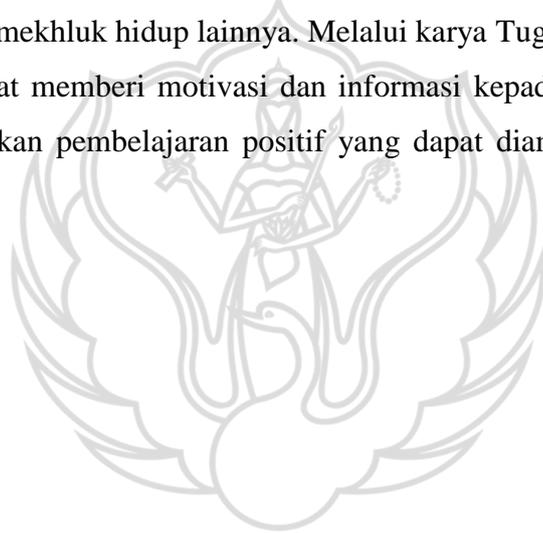
BAB V

PENUTUP

Karya seni merupakan buah hasil dari sudut pandang pemikiran seorang seniman, sifatnya berkembang mengikuti perkembangan pemikiran seniman itu sendiri. Seiring berjalannya proses hidup seorang seniman dengan mengalami berbagai macam peristiwa, muncul berbagai macam juga ide atau pemikiran yang dapat dicurahkan oleh seorang seniman melalui perwujudan karya seni. Berbagai macam pengaruh yang muncul pada sebuah karya seni tentunya tidak lepas dari pengetahuan akan seni pada diri seniman itu sendiri. Mulai dari proses memilah ketertarikan ide, mengenali referensi, bahkan juga dapat melalui sistem akademis yang dipilih sebagai jalan pengembangan proses pada diri seniman tersebut. Dimulai dengan ketertarikan untuk mengulik sosok burung elang, sehingga menjadi pengalaman yang paling dijumpai oleh sosok seniman ini. Aktif dalam proses pemeliharaan maupun dalam proses pelatihan burung elang, menjadikan seniman menetapkan konsep tersebut dalam perwujudan karya Tugas Akhirnya yang berjudul “ Burung Elang Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”.

Proses berkarya didapatkan melalui pengalaman dalam mengamati, merawat dan sharing secara lisan kepada para pecinta maupun ahli akan pengetahuan mengenai burung elang karena adanya kesulitan mencari informasi tertulis mengenai burung elang. Kemudian semua proses tersebut akan terangkum pada konsep mengenai ide yang digagaskan seniman dengan mewujudkannya menjadi sebuah karya seni. Didukung dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan seniman sebagai pedoman untuk menciptakan karya seni yang memenuhi standar kelayakan, sehingga memperlancar proses pencurahan ide pada karya seni yang diwujudkan seniman. Pertemuan antar pelajar pada proses akademik seniman juga mempermudah munculnya ide dalam proses berkarya karena adanya pertukaran ilmu dan cara dalam membuat karya seni. Begitulah berbagai hal positif yang didapat pada proses akademik yang dilaksanakan seniman dalam menjalani hidup serta proses berkaryanya.

Hal positif yang didapatkan seniman maupun rekan akademisnya serta merta tidak hanya ditujukan pada dirinya sendiri saja, melainkan dibuahkan dalam bentuk karya dengan segala macam bentuk aspek seni yang tertuang di dalamnya. Dengan cara inilah seniman berusaha mencurahkan berbagai hal positif maupun pengalaman yang didapat dalam proses berkaryanya, juga berharap memberi inspirasi kepada para penikmat karyanya. Perwujudan karyanya mewakili perilaku yang dapat diambil segi positifnya dari sosok burung elang untuk memberikan pelajaran hidup kepada manusia dan menuntunnya untuk membangun karakter yang baik dalam kehidupannya. Harapan penulis pada pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah supaya dapat meningkatkan antusias publik terhadap lingkungan sekitar dan menuntunnya untuk ikut merawat alam sehingga dapat mewujudkan keseimbangan antara manusia dan makhluk hidup lainnya. Melalui karya Tugas Akhir ini penulis juga berharap dapat memberi motivasi dan informasi kepada masyarakat dan dapat mengaplikasikan pembelajaran positif yang dapat diambil kedalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Gullan, P.J. dan P.S. Cranston, 1994. *The Insects: An Outline of Entomology*. Chapman dan Hall London.
- Jarot Wijanarko. 2001. *Karakter Ilahi dari Rajawali*. Jakarta: Suara Pemulihan.
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, 2008. *Kamus Lengkap BAHASA INDONESIA*. Semarang: Difa Publisher
- Mukayat. 1990. *Zoologi Dasar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Mikke Susanto. 2011. *Diksirupa: Kumpulam Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta & Bali: Dictiart Lab & Djagat Art Space.
- Prof. Dr. Agus Aris Munandar. 2013. *LUKISAN BASOEKI ABDULLAH: TEMA DONGENG, LEGENDA, MITOS, DAN TOKOH*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

